

## ABSTRAK

**RESKI AMALIAH.2024. Persepsi Masyarakat Terhadap Kewajiban Zakat Usaha Sarang Burung Walet di Kelurahan Siwa Kabupaten Wajo. Skripsi. Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Agus Salim dan Idham Khalid.**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang kewajiban zakat usaha sarang burung walet serta faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman masyarakat terhadap kewajiban zakat usaha sarang burung walet di Kelurahan Siwa Kabupaten Wajo. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 8 orang pengusaha sarang burung walet di Kelurahan Siwa Kabupaten Wajo. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif deskriptif dengan pengambilan data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian adalah bahwa persepsi masyarakat di Kelurahan Siwa terhadap kewajiban zakat usaha sarang burung walet bervariasi. Beberapa pengusaha tidak mematuhi aturan Islam dalam mengeluarkan zakat, sementara yang lain tidak berzakat sama sekali. Mereka menganggap bahwa zakat sarang burung walet sama halnya dengan zakat perdagangan ataupun zakat harta (maal) dengan kadar 2,5%. Zakat sarang burung walet harusnya dianalogikan dengan zakat pertanian, dengan kadar 5% karena biaya tinggi dan sifat musiman. Menurut mereka tingkat kesadaran berzakat dipengaruhi oleh pemahaman agama, informasi tentang zakat, dan kesadaran sosial.

**Kata Kunci :** Persepsi, Zakat, Usaha Sarang Burung Walet

## **ABSTRACT**

**RESKI AMALIAH.2024. Perceptions of the Community Regarding the Obligation of Zakat on Swiftlet Nesting Business in Siwa Village, Wajo Regency. Thesis. Islamic Economics Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Agus Salim and Idham Khalid.**

*The purpose of the research is to understand the community's perception of the obligation to pay zakat on swiftlet nest businesses and the factors influencing the level of understanding of this obligation in Kelurahan Siwa, Wajo Regency. The informants in this study consisted of 8 swiftlet nest entrepreneurs in Kelurahan Siwa, Wajo Regency. The data used in this study are descriptive qualitative data collected through interviews, observations, and documentation. The sources of data used in the research include primary and secondary data.*

*The results of the study show that the community's perception of the obligation to pay zakat on swiftlet nest businesses in Kelurahan Siwa varies. Some entrepreneurs do not comply with Islamic rules in paying zakat, while others do not pay zakat at all. They consider that zakat on swiftlet nests is similar to trade zakat or wealth zakat (maal) with a rate of 2.5%. However, zakat on swiftlet nests should be analogized to agricultural zakat, with a rate of 5% due to the high costs and seasonal nature. According to them, the level of zakat awareness is influenced by religious understanding, information about zakat, and social awareness.*

**Keywords:** Perception, Zakat, Swiftlet Nest Business

